

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor transportasi dan logistik berperan sebagai sarana yang mendukung mobilitas masyarakat dan membantu aktivitas ekonomi dengan mendistribusikan barang atau jasa sehingga pemenuhan permintaan dan pasokan akan sebuah produk terjamin. Sektor ini juga memungkinkan negara untuk membuka jaringan perdagangan internasional dengan negara lain sehingga produk dalam negeri dapat terjangkau oleh luar negeri dan sebaliknya. Hal tersebut akan mendorong perdagangan dan meningkatkan persaingan pasar karena produk yang ditawarkan kepada konsumen menjadi lebih beragam.

Sektor transportasi dan logistik sangat penting karena mendukung pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat, sehingga keberlangsungan perusahaan di sektor ini menjadi krusial untuk memastikan kelancaran arus barang dan penumpang. Aktivitas sektor ini sempat mengalami kelumpuhan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Pemerintah di berbagai negara memfokuskan upaya pada peningkatan kapasitas layanan kesehatan dan menghimbau agar masyarakat tidak melakukan kegiatan sosial di luar rumah serta membatasi kedatangan imigran demi menghambat penyebaran COVID-19. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas ekonomi dan pariwisata di berbagai negara mengalami kelumpuhan.

Tabel 1.1
Persentase Pertumbuhan PDB pada Tahun 2020-2022²

No.	Sektor	Tahun (%)		
		2020	2021	2022
1.	Industri Pengolahan	-2,93	3,39	4,89
2.	Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	1,77	1,87	2,25
3.	Perdagangan; Reparasi Mobil & Motor	-3,79	4,63	5,52
4.	Konstruksi	-3,26	2,81	2,01
5.	Pertambangan & Penggalian	-1,95	4,00	4,38
6.	Transportasi & Pergudangan	-15,05	3,24	19,87
7.	Jasa Keuangan & Asuransi	3,25	1,56	1,93
8.	Informasi & Komunikasi	10,61	6,82	7,74
9.	Lainnya	-3,03	3,6	6,10

Sumber : BPS, 2023

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sektor transportasi dan logistik mengalami kelesuan pada pertumbuhan PDB di tahun 2020 sebesar -15,05%. Ada enam dari sembilan sektor yang mengalami kelesuan karena terdampak pandemi COVID-19 namun angka kelesuan sektor ini sangat besar dibandingkan sektor lainnya sehingga pemerintah memberikan tanggapan untuk memulihkan ekonomi negara. Usaha tersebut dapat terlihat pada tahun 2021, sebanyak delapan dari sembilan sektor mengalami kenaikan pertumbuhan PDB. Sektor transportasi dan logistik pada tahun 2022 mengalami kenaikan pertumbuhan PDB enam kali lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 19,87%. Pemulihan ekonomi pasca COVID-19 tersebut sampai saat ini terus berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis kinerja pada laporan keuangan dari perusahaan sektor transportasi dan logistik yang ada di Bursa Efek Indonesia pasca pandemi COVID-19 yaitu pada tahun 2021-2023.

² Badan Pusat Statistik (BPS), *Berita Resmi Statistik*, Badan Pusat Statistik No. 15/02/Th. XXVI, 6 Februari 2023, hlm 3 diakses pada tanggal 15 Januari 2024 melalui <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/02/06/1997/ekonomi-indonesia-tahun-2022-tumbuh-5-31-persen.html>

Keberlangsungan perusahaan dilihat dari besarnya laba yang dapat dihasilkan sehingga menghasilkan laba merupakan salah satu tujuan perusahaan. Ukuran laba dapat digambarkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan untuk membayar pemegang ekuitas, kreditor, deviden, dan pajak yang ditentukan oleh negara. Informasi laba juga dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan mendatang, untuk mengidentifikasi ancaman finansial dalam investasi, dan untuk tujuan lainnya.³ Berikut merupakan daftar laba bersih yang dihasilkan dari perusahaan sektor transportasi dan logistik yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 1.2
Daftar Laba Bersih Perusahaan Sektor Transportasi Logistik⁴

No.	Kode	Laba Bersih (dalam jutaan)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	AKSI	Rp4.177	Rp3.036	Rp24.227	Rp46.969	Rp11.770
2.	ASSA	Rp91.615	Rp63.896	Rp159.581	Rp3.704	Rp19.430
3.	BIRD	Rp315.622	-Rp163.183	Rp8.720	Rp364.027	Rp463.068
4.	BPTR	Rp8.108	Rp3.116	Rp11.394	Rp18.111	Rp27.186
5.	HAIS	Rp30.435	Rp18.626	Rp35.021	Rp116.132	Rp157.513
6.	JAYA	Rp1.472	Rp3.027	Rp5.692	Rp4.337	Rp10.232
7.	MITI	-Rp87.934	Rp4.039	Rp5.223	Rp15.346	Rp47.889
8.	NELY	Rp52.344	Rp43.944	Rp51.407	Rp126.392	Rp228.985
9.	PPGL	Rp3.531	Rp6.768	Rp20.310	Rp20.445	Rp17.433
10	PURA	Rp5.064	Rp6.769	Rp8.229	Rp6.148	Rp4.199
11	SAFE	Rp9.207	-Rp17.590	Rp792	Rp10.252	Rp19.668
12	SAPX	Rp39.508	Rp31.334	Rp44.750	Rp831	Rp1.155
13	TMAS	Rp100.615	Rp52.214	Rp697.621	Rp1.413.818	Rp814.762
14	TNCA	Rp2.318	-Rp3.185	Rp1.168	Rp736	Rp437
15	TRJA	Rp30.564	Rp38.318	Rp45.991	Rp36.480	Rp14.985
	Rata-rata	Rp40.443	Rp6.075	Rp74.675	Rp145.582	Rp122.581

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata laba bersih dari perusahaan tersebut adalah Rp40.443.000.000 pada tahun 2019 dan turun tajam hingga di

³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm 5

⁴ www.idx.co.id diakses pada tanggal 27 November 2023

angka Rp6.075.000.000 pada tahun 2020 yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Laba bersih pada tahun 2021 tumbuh pesat menjadi Rp74.675.000.000 dan terus naik hingga pada tahun 2023 rata-rata mencapai Rp122.581.000.000 sehingga pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 berdampak pada laba bersih perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Laba bersih merupakan hasil dari berbagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Bentuk usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencari keuntungan sangat beragam. Penelitian ini menggunakan arus kas operasi dan total ekuitas sebagai indikator usaha dalam menghasilkan keuntungan yaitu laba bersih. Hal tersebut sesuai dengan Q.S. An-Najm ayat 39 yang berbunyi:⁵

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Memiliki arti yaitu, “dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.” Ayat ini menekankan bahwa hasil yang diperoleh seseorang adalah buah dari usahanya sendiri, yang sejalan dengan prinsip bahwa laba bersih merupakan hasil dari upaya yang telah dilakukan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Peningkatan laba mencerminkan kinerja perusahaan yang lebih baik di mata para pemangku kepentingan sehingga laba merupakan salah satu indikasi keberhasilan perusahaan. Informasi laba berfungsi sebagai indikator utama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas depan. Laporan arus kas tetap diperlukan karena nilai laba tidak selalu mencerminkan

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya ...*, hlm 527

kondisi aktual perusahaan. Laporan arus kas juga menyajikan data informasi kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu.⁶

Arus kas dari aktivitas operasi memuat transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Sumber utama penerimaannya dari penjualan barang atau jasa. Sumber penerimaan selain itu dapat berasal dari pendapatan bunga, dividen, dan penjualan sekuritas sedangkan pengeluaran arus kas untuk pembelian barang dagangan, gaji, pajak, bunga, utilitas, sewa, dan investasi dalam sekuritas. Seluruh pendapatan dan beban yang berkontribusi terhadap laba bersih mencerminkan aktivitas operasional perusahaan.⁷ Berikut merupakan daftar arus kas operasi perusahaan sektor transportasi dan logistik tahun 2021-2023.

Tabel 1.3
Daftar Arus Kas Operasi Perusahaan Sektor Transportasi Logistik⁸

No.	Kode	Arus Kas Operasi (dalam jutaan)		
		2019	2020	2021
1.	AKSI	Rp41.260	Rp72.394	Rp43.290
2.	ASSA	Rp108.113	-Rp146.251	Rp476.990
3.	BIRD	Rp304.499	Rp909.128	Rp1.035.407
4.	BPTR	Rp70.732	Rp160.210	Rp195.211
5.	HAIS	Rp85.724	Rp167.829	Rp146.690
6.	JAYA	Rp11.334	-Rp5.143	Rp28.124
7.	MITI	Rp43.808	Rp12.832	Rp49.531
8.	NELY	Rp105.213	Rp139.398	Rp335.237
9.	PPGL	Rp27.991	Rp6.353	Rp38.119
10.	PURA	Rp5.084	Rp21.837	Rp10.726
11.	SAFE	Rp29.922	Rp42.132	Rp57.159
12.	SAPX	Rp38.599	-Rp6.745	Rp3.721
13.	TMAS	Rp708.628	Rp1.572.221	Rp1.127.635
14.	TNCA	Rp871	-Rp1.672	Rp3.101
15.	TRJA	Rp151.348	Rp81.056	Rp319.080
	Rata-rata	Rp115.542	Rp201.705	Rp258.001

Sumber : www.idx.co.id

⁶ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, (Jakarta : Grasindo, 2017,) hlm 213-214

⁷ *Ibid.*, hlm 215

⁸ www.idx.co.id diakses pada tanggal 27 November 2023

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2023 arus kas operasi yang dihasilkan oleh perusahaan transportasi cenderung mengalami kenaikan. Rata-rata arus kas operasi pada tahun 2021 yaitu Rp115.542.000.000 naik sebesar 75% sehingga rata-rata arus kas sebesar Rp201.705.000.000 pada tahun 2022. Rata-rata arus kas operasi pada tahun 2023 sebesar Rp258.001.000.000, naik 28% dari tahun sebelumnya.

Informasi lain yang didapatkan dari tabel 1.3 yaitu PT. Mitra Investindo Tbk. (MITI) dan PT. Prima Globalindo Logistik Tbk. (PPGL) mengalami penurunan nilai arus kas operasi sebesar 71% dan 77% namun nilai laba bersih mengalami kenaikan 194% dan 0,6% sedangkan PT. Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA) nilai arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar 329% dan nilai laba bersih mengalami penurunan sebesar 25%. PT. Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS) pada tahun 2023 mengalami penurunan nilai arus kas operasi sebesar 13% namun mengalami kenaikan laba bersih sebesar 36% sedangkan PT. Prima Globalindo Logistik Tbk. (PPGL), PT. Transkon Jaya Tbk. (TRJA), dan PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk. (TNCA) pada tahun 2023 mengalami kenaikan pada nilai arus kas operasi masing-masing sebesar 500%, 285%, dan 28%. Meskipun terjadi peningkatan besar dalam arus kas operasi, laba bersih ketiga perusahaan ini justru mengalami penurunan, yaitu masing-masing sebesar 15%, 41%, dan 59%. Hal tersebut dapat disimpulkan jika arus kas operasi tidak selalu menggambarkan laba bersih perusahaan.

Arus kas operasi dalam penelitian terdahulu juga tidak selalu berpengaruh dengan laba bersih. Hasil penelitian yang menyimpulkan jika arus

kas operasi berpengaruh terhadap laba bersih adalah pada penelitian Hendrawan yang menyimpulkan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.⁹ Penelitian Pantjaningsih juga menyimpulkan jika arus kas aktivitas operasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap laba bersih.¹⁰ Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian Asmoro dan Yuardini yang juga menyimpulkan jika arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.¹¹ Berbeda dengan penelitian terdahulu sebelumnya, pada penelitian Risnawati dan Istia menyimpulkan jika arus kas operasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih.¹²

Ekuitas atau modal merujuk pada klaim atas kepemilikan yang dimiliki oleh individu atau entitas tertentu terhadap perusahaan.¹³ Ekuitas dapat berubah dikarenakan adanya penerbitan dan akuisisi kembali saham serta penyaluran laba bersih yang belum dibagikan sebagai deviden ke dalam perusahaan. Komponen dari perubahan ekuitas yaitu modal saham, penambahan modal, laba ditahan, akumulasi laba atau rugi, serta saham yang diakuisisi kembali.¹⁴ Perusahaan yang menghasilkan laba maka laba tersebut

⁹ Hafiz Hendrawan. *Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi dan Arus Kas Aktivitas Pendanaan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Thesis. (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), hlm v

¹⁰ Pri Pantjaningsih, *Pengaruh Modal Kerja, Aktiva Tetap dan Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih*, Jurnal Impresi Indonesia (JII), Vol.1 No. 11 (2022), hlm 1194

¹¹ Kurniawan Yuli Asmoro & Elsa Putriana Yuardini, *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih PT. Angkasa Pura II (Persero)*, Jurnal Akuntansi & Bisnis UNSURYA, Vol. 3 No. 1 (2018), hlm 50

¹² Nadia Risnawati dan Cicilia Erly Istia, *Pengaruh Hutang, Arus Kas Operasi, dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol. 29 No. 1 (2022), hlm 48

¹³ Sabaruddin Chaniago, et. al, *Akuntansi Keuangan Profesional Kelola Liabilitas dan Ekuitas*, (Yogyakarta : Expert, 2021), hlm 81

¹⁴ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan ...*, hlm 6

dapat menambah modal untuk periode selanjutnya. Perusahaan yang mengalami kerugian maka modal yang digunakan pada periode selanjutnya berkurang. Berikut merupakan daftar total ekuitas yang digunakan perusahaan sektor transportasi dan logistik tahun 2021-2023

Tabel 1.4
Daftar Total Ekuitas Perusahaan Sektor Transportasi Logistik¹⁵

No.	Kode	Total Ekuitas (dalam jutaan)		
		2021	2022	2023
1.	AKSI	Rp106.491	Rp130.729	Rp177.689
2.	ASSA	Rp1.439.320	Rp1.765.508	Rp2.470.857
3.	BIRD	Rp5.235.523	Rp5.147.579	Rp5.350.691
4.	BPTR	Rp224.466	Rp244.717	Rp266.943
5.	HAIS	Rp249.026	Rp432.592	Rp539.031
6.	JAYA	Rp66.745	Rp110.212	Rp117.428
7.	MITI	Rp51.789	Rp57.012	Rp393.998
8.	NELY	Rp498.750	Rp491.923	Rp583.792
9.	PPGL	Rp85.159	Rp124.477	Rp142.681
10	PURA	Rp411.179	Rp441.288	Rp468.087
11	SAFE	-Rp68.918	-Rp68.235	-Rp57.793
12	SAPX	Rp137.982	Rp167.910	Rp169.336
13	TMAS	Rp1.210.945	Rp1.542.050	Rp2.225.546
14	TNCA	Rp39.940	Rp41.142	Rp43.288
15	TRJA	Rp279.493	Rp320.986	Rp350.128
	Rata-rata	Rp664.526	Rp729.993	Rp882.780

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa total ekuitas yang digunakan selama tahun 2021-2023 cenderung mengalami kenaikan. Rata-rata total ekuitas yang digunakan pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari angka Rp664.526.000.000 menjadi Rp729.993.000.000 dan naik lagi pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp882.780.000.000. Tabel 1.4 juga menunjukkan bahwa PT. Blue Bird Tbk. (BIRD) dan PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. (NELY) mengalami penurunan nilai total ekuitas yang digunakan masing-masing

¹⁵ www.idx.co.id diakses pada tanggal 27 November 2023

sebesar 1,7% dan 1,4% dari periode sebelumnya namun mengalami kenaikan laba bersih masing-masing sebesar 146% dan 407%. Perusahaan lainnya selain itu cenderung mengalami kenaikan total ekuitas namun beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan ekuitas justru terjadi penurunan laba bersih seperti PT. Putra Rajawali Kencana Tbk. (PURA), PT. Transkon Jaya Tbk. (TNCA), dan PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk. (TRJA) pada tahun 2022 dan 2023 yaitu dengan kenaikan nilai total ekuitas masing-masing sebesar 7,3%, 3%, dan 15% pada tahun 2022 sedangkan pada tahun 2023 mengalami kenaikan nilai total ekuitas masing-masing sebesar 6%, 5%, dan 9%. Kenaikan ekuitas tersebut tidak menggambarkan keadaan laba bersih, laba bersih mengalami penurunan masing-masing sebesar 25%, 37%, dan 20% pada tahun 2022 dan mengalami penurunan masing-masing sebesar 32%, 41%, dan 59% pada tahun 2023.

Nilai total ekuitas dalam penelitian terdahulu tidak selalu mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan. Hasil penelitian yang menyimpulkan jika nilai total ekuitas mempengaruhi laba bersih ialah penelitian Loka yang menyimpulkan jika nilai ekuitas memiliki hubungan kuat dan searah terhadap laba bersih.¹⁶ Penelitian selain itu adalah penelitian Silvan yang menyimpulkan bahwa ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.¹⁷ Penelitian Sahetapy juga menyimpulkan bahwa ekuitas berpengaruh signifikan terhadap

¹⁶ Yurry Nartya Loka. *Pengaruh Ekuitas terhadap Laba Bersih pada PT Telekomunikasi Seluler Tbk Jakarta 2010-2017*. Skripsi Thesis. (Jakarta : Universitas Bina Sarana Informatika, 2019), hlm viii

¹⁷ Andi Silvan, *Pengaruh Ekuitas dan Beban Usaha terhadap Laba Bersih pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, Jakarta tahun 2023*, Jurnal Impresi Indonesia (JII), Vol.2 No. 10 (2023), hlm 952

laba bersih.¹⁸ Berbeda dengan penelitian Sinaga yang menyimpulkan bahwa total ekuitas tidak berpengaruh terhadap laba bersih.¹⁹

Penelitian terdahulu yang identik dengan penelitian ini merupakan penelitian dari Fathony, Sofwan, dan Hafidulloh. Persamaan dengan penelitian tersebut pada variabel yang diteliti yaitu arus kas operasi, ekuitas, dan laba bersih. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada populasi, sampel, dan interval tahun yang diteliti. Hasil penelitian Fathony, Sofwan, dan Hafidulloh menyimpulkan jika total ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Arus kas operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Total ekuitas dan arus kas operasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.²⁰

Perusahaan sektor transportasi dan logistik merupakan perusahaan yang aktivitasnya memiliki peran yang penting dalam kelangsungan ekonomi dan mobilitas masyarakat di suatu negara sehingga jika aktivitas sektor ini berhenti maka aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat di suatu negara tersebut akan terhambat. Kinerja perusahaan sektor transportasi dan logistik pada pandemi COVID-19 terhambat sehingga banyak perusahaan sektor transportasi dan logistik yang mengalami kerugian namun pada tahun 2021-2023 yaitu pada masa pemulihan ekonomi pasca COVID-19 terlihat kinerja perusahaan sektor

¹⁸ Inggrit Frilly Sahetapy, *Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022*, Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol. 10 No. 2 (2023), hlm 343

¹⁹ Hendrikson Sinaga. *Pengaruh Total Assets, Total Utang, Total Ekuitas dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020*. Skripsi Thesis. (Jambi : Universitas Batanghari, 2022), hlm iv

²⁰ Aditya Achmad Fathony, et. al., *Pengaruh Total Ekuitas dan Arus Kas Operasi terhadap laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2021)*, AKURAT (Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA), Vol 14 No. 01 (2023), hlm 15

transportasi dan logistik membaik. Kinerja perusahaan tersebut dapat diukur dari laba yang dihasilkan perusahaan sehingga laba merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan namun laba bersih tidak dapat selalu menggambarkan kas yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai ekuitas yang digunakan dalam menghasilkan laba bersih juga tidak dapat selalu mempengaruhi laba bersih perusahaan. Arus kas operasi dan ekuitas terhadap laba bersih secara teori seharusnya berhubungan namun sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu tersebut arus kas operasi dan ekuitas tidak selalu berpengaruh terhadap laba bersih sehingga judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Total Ekuitas terhadap Laba Bersih Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sehingga identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Laba bersih tidak selalu menggambarkan keadaan perusahaan dikarenakan laba bersih yang dihasilkan tidak identik besarnya dengan kas yang dihasilkan sehingga arus kas operasi dapat menjelaskan jumlah kas yang diterima dari aktivitas operasional perusahaan.
2. Kenaikan pada ekuitas yang digunakan tidak selalu mempengaruhi ukuran laba bersih yang dihasilkan.
3. Laba bersih dapat digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga laba bersih dapat digunakan sebagai pengukur bagi investor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya sehingga rumusan masalah yang sesuai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi dan total ekuitas berpengaruh secara bersamaan terhadap laba bersih perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah total ekuitas berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya sehingga tujuan penelitian yang sesuai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh arus kas operasi dan total ekuitas secara bersamaan terhadap laba bersih perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh arus kas operasi terhadap laba bersih perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh total ekuitas terhadap laba bersih perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas literasi, referensi, dan pengembangan teori yang sudah ada sesuai dengan topik yang dibahas yaitu berkaitan dengan akuntansi yang membahas tentang hubungan antara arus kas operasi dan total ekuitas dengan laba bersih pada laporan keuangan perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan secara praktis atau fungsional yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah perbendaharaan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya mengenai penelitian pengaruh arus kas operasi dan total ekuitas terhadap laba bersih pada sektor transportasi dan logistik.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan para pengusaha khususnya manajemen dapat menjadikan pertimbangan besarnya pengaruh antara arus kas operasi dan total ekuitas dalam perusahaan dengan laba bersih yang akan dihasilkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya dalam menganalisis pengaruh arus kas operasi dan total ekuitas terhadap laba bersih.

F. Ruang Lingkup Masalah

1. Ruang Lingkup

Pengambilan tiga variabel untuk pengujian dilakukan agar penelitian ini tetap sejalan dan sesuai terhadap tujuan penelitian. Variabel bebas yang diuji pada penelitian ini yaitu arus kas operasi dan total ekuitas, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu laba bersih. Laba dapat digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan namun informasi laba tidak dapat menggambarkan secara keseluruhan kondisi finansial perusahaan. Berdasarkan alasan tersebut sehingga penelitian ini menganalisis hubungan arus kas operasi dan total ekuitas yang digunakan oleh perusahaan dalam mempengaruhi laba bersih.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yaitu, “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Total Ekuitas terhadap Laba Bersih Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia” dan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah sehingga batasan masalah penelitian ini yaitu berfokus pada pengujian pengaruh antara arus kas operasi dan total ekuitas terhadap laba bersih selama tahun 2021-2023 dan pengujian dilakukan pada perusahaan terdaftar dalam sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk mempermudah pemahaman pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka berikut ini merupakan definisi dari tiap permasalahan yang akan dibahas.

1. Definisi Konseptual

a. Arus kas operasi

Arus kas operasi merupakan bagian arus kas yang didapatkan dari aktivitas operasional perusahaan yang bertujuan meraih laba atau keuntungan dalam aktivitas penjualan barang dan jasa.²¹

b. Total ekuitas

Total ekuitas merupakan jumlah dari klaim kepemilikan atau bagian tersisa setelah pengurangan dari aset perusahaan dengan kewajiban.²²

c. Laba bersih

Laba bersih merupakan jumlah keuntungan tersisa yang diperoleh perusahaan sesudah dikurangi dengan pajak penghasilan.²³

2. Definisi Operasional

Kajian penelitian yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Total Ekuitas terhadap Laba Bersih Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia” didasarkan pada penjelasan definisi konseptual

²¹ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm 33

²² Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, (Jakarta : Grasindo, 2016), hlm 12

²³ Catur Sasongko et al., *Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK Buku I*, (Jakarta Selatan : Salemba Empat, 2016), hlm 157

sebelumnya dimaksudkan agar dapat mengetahui pengaruh dari arus kas operasi dan total ekuitas terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan pembatasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori, berisi teori-teori pokok permasalahan yang akan dibahas berisi dari pakar atau ahli yang berhubungan dengan rumusan masalah dan variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis

Bab III Metode Penelitian, berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi gambaran umum tentang perusahaan transportasi dan logistik yang menjadi sampel di Bursa Efek Indonesia dan data yang diuji serta pengujian hipotesis.

Bab V Hasil Pembahasan, berisi jawaban dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab VI Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran bagi peneliti yang akan datang.

3. Bagian Akhir

Berisi bagian daftar pustaka dan lampiran-lampiran.